

PERCEPTION OF THE VARIED LECTURE METHODS AND THEIR RELATIONSHIP TO TAUHID LEARNING OUTCOMES OF MDTA CLASS III STUDENTS

M. Rizqy Al Fajri^{1,2}, Syuraini¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²mrizqyalfajri1709@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the students' perceptions of the varied lecture methods, to know the description of students' learning outcomes, and to find out the relationship between students' perceptions of the varied lecture methods and learning outcomes. This research is a correlational study with a quantitative approach. The subjects of this study were third grade students at MDTA Darul Hikmah. The population is 27 people and the sample is taken from the whole population using total sampling technique. The data collection tool in this study was a questionnaire. The data analysis techniques used in the study were percentage statistics and serial correlation. The results showed that the students' perceptions of the lecture learning method varied in the unfavorable category. The learning outcomes of students are also in the unfavorable category with an average score of 56.85 in the semester. The results of the price consultation r , it is concluded that r count is greater than r table, that is, there is a significant relationship between students' perceptions of the varied lecture learning method and learning outcomes.

Keywords: Perception, Learning Methods, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Konsep dasar dari pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan dari masyarakat dengan berasaskan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Pendidikan nonformal dapat dilakukan dalam bidang pembelajaran keagamaan, sosial, ekonomi, dan lain-lain. Karena itu, ada banyak lembaga pendidikan nonformal yang berbasis keagamaan di tengah-tengah masyarakat. Salah satu bentuknya adalah Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA). Madrasah Diniyah Taklimiah Awaliyah merupakan suatu tempat pendidikan bagi anak-anak usia sekolah yang berbasis pada pembelajaran agama, seperti MDTA yang berada di Desa Cimparuh Kota Pariaman, yang bernama MDTA Darul Hikmah. Di sana merupakan tempat bagi anak-anak menuntut ilmu agama. Mata pelajaran yang diajarkan pun beragam. Berdasarkan data yang diperoleh dari MDTA Darul Hikmah, mata pelajaran yang diajarkan di antaranya, yaitu Didikan Subuh, Praktek Ibadah, Terjemahan Al-qur'an, Al-Imla', Khat Arab, Bahasa Arab, Ilmu Fiqih, Al-Akhlak, Aqidah/Tauhid, Hafalan Doa, Al-Hadits, Fahfidzul Qur'an, Ilmu Tajwid, dan Qira'atul Qur'an. Sama halnya dengan sekolah pada umumnya, di MDTA Darul Hikmah, peserta didik juga belajar dan memperoleh nilai. Nilai yang berupa angka dapat mencerminkan hasil belajar yang diraih peserta didik. Menurut Sudjana & Ibrahim (2009), pada hakekatnya, hasil belajar merupakan suatu perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah ia melalui sebuah proses belajar. Artinya, nilai yang diperoleh harus menggambarkan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan hasil kunjungan lapangan, peneliti menemukan fenomena bahwa nilai peserta didik kelas III pada Mata Pelajaran Tauhid Rendah di tahun ajaran 2019/2020 semester genap. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 60 ada sebanyak 63% dari jumlah total sebanyak 27 orang. Angka tersebut menunjukkan bahwa lebih dari sebagian peserta didik di kelas III pada mata pelajaran

Tauhid yang memperoleh nilai semester kurang memuaskan. Banyak sekali faktor yang menjadi pengaruh bagi hasil belajar seorang pelajar. Slameto (2010), menjelaskan bahwa adanya dua faktor yang menjadi pengaruh bagi hasil belajar, yaitu faktor dari dalam di antaranya, yaitu kondisi jasmani, kondisi kejiwaan dan lelah fisik, dan faktor dari luar mencakup keadaan dalam keluarga dan keadaan di sekolah.

Berpedoman pada hasil wawancara dengan pendidik MDTA Darul Hikmah pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2020, metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada mata pelajaran Tauhid adalah metode ceramah bervariasi. Metode ceramah bervariasi, yaitu metode ceramah yang dapat digabungkan dengan metode yang lain sehingga berbeda dengan metode ceramah pada umumnya. Metode ceramah yang awalnya terkesan sebagai komunikasi satu arah digabungkan dengan metode lain agar proses pembelajaran berjalan efektif. Metode pembelajaran ceramah bervariasi menuntut guru atau pendidik untuk lebih kreatif dalam memilih variasi, mulai dari variasi metode, variasi penampilan, variasi media, dan variasi bahan ajar. Namun pendidik di MDTA Darul Hikmah kurang kreatif dalam memilih variasi metode ceramah. Metode ceramah hanya diselingi dengan metode tanya jawab dan diskusi yang tentunya juga akan membuat peserta didik menjadi bosan jika variasi tersebut terus digunakan. Banyak faktor yang mempengaruhi kreatifitas pendidik dalam memvariasikan metode ceramah. Seperti keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran ceramah bervariasi, dan juga pemahaman guru atau pendidik terhadap metode tersebut.

Metode pembelajaran ceramah bervariasi umumnya telah digunakan oleh para pendidik di MDTA Darul Hikmah. Namun jika hanya dilihat dari penerapannya, kurang efektif karena memang metode tersebut sudah menjadi ciri khas dari pendidik dalam mengajar di berbagai mata pelajaran. Untuk itu, peneliti mencoba meneliti persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi. Walgito (2010), menyebutkan bahwa persepsi ialah kegiatan yang dimulai dengan penginderaan sehingga stimulus dapat diterima oleh individu melalui reseptornya. Persepsi dapat memengaruhi minat, sikap dan tingkah laku seseorang terhadap suatu obyek. Pada penelitian ini, obyek yang dipersepsikan oleh peserta didik adalah metode ceramah bervariasi. Metode ini memiliki beberapa unsur dalam penerapannya. Menurut Gulo (2002), ada 4 unsur variasi dalam metode ceramah bervariasi yaitu variasi metode, media, penampilan, dan bahan ajar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan melakukan pendekatan secara kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2016), penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian memiliki karakteristik menggambarkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 27 orang, yaitu jumlah peserta didik kelas III di MDTA Darul Hikmah pada tahun ajaran 2019/2020. Untuk mencari jumlah sampel, digunakan teknik *total sampling* di mana keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Artinya jumlah sampel penelitian sebanyak 27 orang.

Penelitian ini memakai angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Menurut Arikunto (2016), angket ialah lembaran yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan dan dijawab oleh responden dengan maksud untuk memecahkan permasalahan penelitian. Pertanyaan angket disusun berdasarkan indikator metode ceramah bervariasi. Ujicoba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket terlebih dahulu kepada 10 orang peserta di luar populasi yang pernah mengikuti proses belajar pada Mata Pelajaran Tauhid di kelas III dengan guru atau pendidik yang sama. Hasil uji coba angket diuji validitasnya melalui SPSS.

Teknik analisis data yang dipakai yaitu teknik persentase statistik untuk mencari gambaran persepsi dan hasil belajar, dan teknik korelasi serial untuk mencari hubungan antara persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dengan hasil belajar. Teknik analisis data korelasi serial digunakan dalam penelitian ini karena skala data variabel X yang berbeda dengan skala data pada variabel Y. Data variabel X berskala ordinal sementara data variabel Y berskala interval.

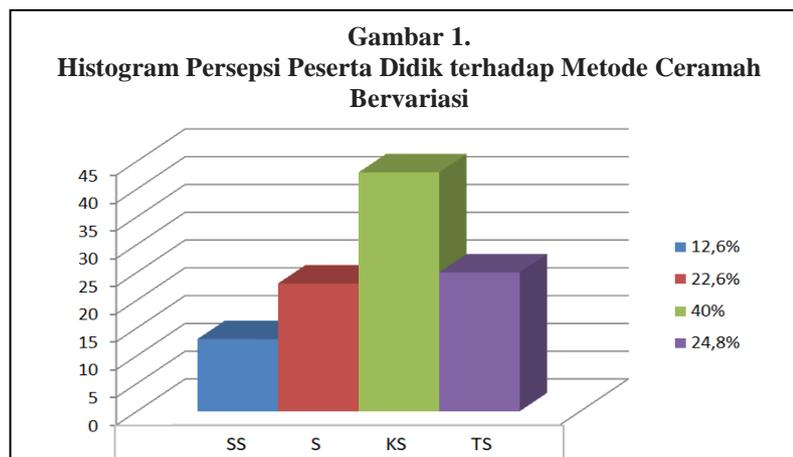
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Ceramah Bervariasi pada Mata Pelajaran Tauhid

Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebar, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan penggunaan metode ceramah bervariasi pada mata pelajaran Tauhid sebanyak 12,6%, yang menjawab setuju sebanyak 22,6%, memberi jawaban kurang setuju sebanyak 40%, dan member jawaban tidak setuju sebanyak 24,8%.

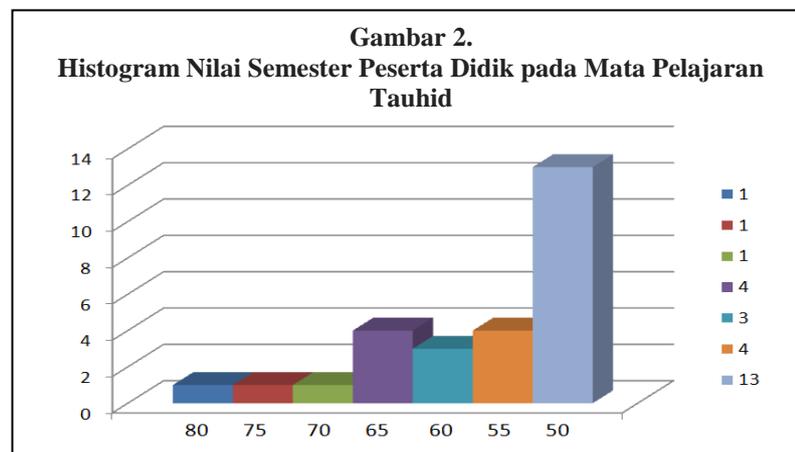
Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebar, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat menggambarkan dengan jelas.



Dari hasil pengolahan data dengan rumus perentase statistik, diperoleh hasil 55,7%. Jika ditafsirkan dalam kategori berikut; 1) persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dikatakan baik apabila berada dalam rentang persentase 67% sampai 100%; 2) persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dikatakan kurang baik apabila berada dalam rentang persentase 35% sampai 66%; 3) persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dikatakan tidak baik apabila berada dalam rentang persentase 34% kebawah, maka didapat kesimpulan bahwa persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi pada Mata Pelajaran Tauhid dikatakan kurang baik.

Gambaran Hasil Belajar Tauhid Peserta Didik Kelas III di MDTA Darul Hikmah

Nilai semester yang diperoleh peserta didik kelas III di MDTA Darul Hikmah dapat dikatakan rendah atau kurang memuaskan. Untuk lebih jelasnya, dibuat dalam bentuk histogram di bawah ini.



Dari hasil olah data, diperoleh rata-rata dari nilai semester peserta didik pada Mata Pelajaran Tauhid adalah 56,85. Untuk menfasirkannya, dibuat pengkategorian sebagai berikut: 1) 87,6 – 100 dikategorikan sangat baik; 2) 75,1 – 87,5 dikategorikan baik; 3) 62,6 – 75 dikategorikan cukup; 4) 50 – 62,5 dikategorikan kurang. Berdasarkan pengkategorian tersebut, bisa dijelaskan bahwa hasil belajar tauhid Peserta Didik Kelas III MDTA Darul Hikmah pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dalam kategori kurang baik karena berada pada rentangan skala 50 hingga 62,5.

Hubungan Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Ceramah Bervariasi dengan Hasil Belajar Tauhid

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan teknik kolerasi serial, didapat harga r_{hitung} 0,62. Untuk uji signifikansi korelasinya, diuji dengan melakukan konsultasi harga r_{hitung} dengan r product moment. Untuk mengetahui r_{tabel} , berpatokan pada df atau derajat kebebasan, yaitu $df = N-2$, yaitu $27 - 2 = 25$. Dilihat pada tabel r , maka diperoleh $df = 25$ adalah 0,396 pada taraf kepercayaan 5%, dan 0,505 pada taraf kepercayaan 1%. Jika nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , maka nilai r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari nilai r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% maupun pada taraf kepercayaan 1%, atau $0,396 < 0,62$, dan $0,505 < 0,62$. Artinya, adanya hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dengan hasil belajar tauhid peserta didik Kelas III MDTA Darul Hikmah.

Pembahasan

Gambaran Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Ceramah Bervariasi pada Mata Pelajaran Tauhid

Berdasarkan analisis data persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi, ditunjukkan hasil bahwa persepsi peserta didik kelas III di MDTA Darul Hikmah terhadap metode ceramah bervariasi pada kategori kurang baik. Hal tersebut disimpulkan dari persentase statistik yang dilakukan terhadap jawaban responden, dan diperoleh persentase sebanyak 55,7%.

Banyak faktor yang menyebabkan persepsi kurang baik. Menurut Prasetijo (2005), faktor yang menentukan persepsi seseorang terhadap suatu obyek diklasifikasikan kedalam dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal menentukan persepsi menurut Miftah (2003), di antaranya adalah minat dan kepribadian. Baik tidaknya persepsi individu terhadap suatu obyek dapat ditentukan oleh kepribadian individu tersebut atau cara individu tersebut menyikapi suatu hal (rangsangan) yang diterima dari obyek tersebut. Selain itu, minat juga termasuk penyebab yang dapat menentukan persepsi. Jika individu memiliki minat atau ketertarikan terhadap suatu obyek, maka persepsi individu tersebut dapat menjadi baik terhadap obyek.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah obyek yang dipersepsikan. Menurut Sugihartono (2007), faktor yang berasal dari luar ditangkap oleh panca indera manusia sehingga menghasilkan persepsi terhadap suatu obyek. Jika obyek yang dipersepsikan itu diterapkan dengan tepat, bisa menciptakan persepsi yang bagus juga terhadap yang mempersepsikannya. Artinya dalam penelitian ini, jika metode ceramah bervariasi telah diterapkan dengan baik, persepsi peserta didik terhadap metode tersebut juga akan baik. Begitupun sebaliknya, penerapan metode ceramah bervariasi yang kurang bagus akan melahirkan persepsi yang kurang bagus pula dari peserta didik. Namun masih banyak faktor lainnya dari luar yang memengaruhi persepsi menurut Miftah (2003), seperti kondisi keluarga, informasi yang diperoleh, hal-hal baru yang ditemui, dan lingkungan sekitar.

Persepsi dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap obyek yang dipersepsikannya. Jika persepsi kurang baik terhadap suatu obyek dapat mengakibatkan sikap dan perilaku kurang baik juga terhadap obyek tersebut. Dalam contoh kasus, dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran, masih banyak peserta didik yang malas ikut serta pada kegiatan pembelajaran karena mereka menganggap bahwa pembelajaran itu membosankan, tidak menyenangkan atau sebagainya. Kemalasan yang timbul dapat membuat perilaku peserta didik terkadang menyimpang dari apa yang diharapkan. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya peran orang tua. Seperti yang telah dijelaskan oleh Wirdayani & Syuraini (2020), perilaku anak yang kurang baik di sekolah dapat diatasi dengan membangun kerjasama dan hubungan baik antara orang tua dengan pihak sekolah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang telah dijelaskan, maka dapat dianalisis cara meningkatkan persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi adalah 1) Menerapkan metode ceramah bervariasi dengan baik dan benar serta menarik bagi peserta didik; 2) Menyampaikan segala bentuk informasi terhadap metode ceramah bervariasi yang bersifat positif kepada peserta didik; 3) Menciptakan proses belajar yang menarik dengan penerapan metode ceramah bervariasi; 4) Membangun lingkungan belajar yang menyenangkan untuk peserta didik; 5) Menambah minat dan motivasi peserta didik dalam belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi; 6) Membentuk sikap dan kepribadian serta karakter peserta didik jadi lebih baik dan sesuai dengan harapan.

Gambaran Hasil Belajar Tauhid Peserta Didik Kelas III di MDTA Darul Hikmah

Hasil belajar digambarkan dengan nilai semester yang diraih peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas III di MDTA Darul Hikmah pada mata pelajaran tauhid dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil analisis data yang dijabarkan sebelumnya, dengan menemukan mean pada hasil belajar peserta didik III pada mata pelajaran tauhid diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 56,85. Angka tersebut dapat dikategorikan kurang baik karena berdasarkan hasil observasi di MDTA Darul Hikmah yang telah peneliti lakukan sebelumnya, batas nilai yang harus diperoleh oleh peserta didik untuk naik kelas adalah 50 pada setiap mata pelajaran yang ada.

Menurut Rusman (2012), hasil belajar dapat ditentukan dari beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menentukan hasil belajar di antaranya ialah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik, seperti halnya kesehatan jasmani. Jika keadaan jasmani sehat, maka peserta didik akan mampu ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik. Jika peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan bagus, maka hasil belajar yang diraih nantinya juga akan bagus pula, dan begitupun sebaliknya. Sementara itu, kondisi psikologis juga bisa menentukan hasil belajar yang akan diraih. Jika peserta didik mengalami tekanan dalam hal batin, fokus peserta didik pada pembelajaran akan terganggu, dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh, dan begitupun sebaliknya.

Faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar menurut Slameto (2010), di antaranya faktor dalam keluarga dan di sekolah. Faktor dalam keluarga yang memengaruhi hasil belajar dapat berupa perhatian yang didapat anak dari orang tua mereka di rumah. Fahriati & Syuraini (2018), berpendapat bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan rasa kasih sayang dari keluarga yang memiliki rasa kepedulian dan selalu mendukung anaknya. Dalam hal ini, peserta didik yang merasakan kebahagiaan dalam keluarganya akan dapat memacu semangat belajar di sekolah. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki keluarga kurang harmonis dapat memengaruhi semangat belajarnya, dan akan menentukan hasil belajar yang diraih nantinya. Selain itu, faktor lainnya dari luar yang memengaruhi hasil belajar adalah hubungan peserta didik dengan guru, peraturan di sekolah, standar pembelajaran, waktu pembelajaran, metode pembelajaran, keadaan lingkungan masyarakat di sekolah, teman bermain, dan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

Setiap hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk melihat dan menganalisis masalah-masalah dalam belajar. Evaluasi yang dilakukan haruslah dalam usaha yang maksimal dan memiliki prinsip. Menurut Syuraini & Yolanda (2019), evaluasi harus dilakukan dengan prinsip komprehensif atau menyeluruh dan memuat tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil evaluasi yang didapat mampu menjadi tolok ukur atau pedoman untuk menjadi lebih baik ke depannya, baik dari pihak sekolah, guru, maupun peserta didik.

Hubungan Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Ceramah Bervariasi dengan Hasil Belajar Tauhid

Dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dengan hasil belajar. Hal tersebut diperoleh dari konsultasi harga r yang diperoleh, bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $r_{hitung} = 0,62 > r_{tabel} = 0,396$. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa semakin baik persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi, makin bagus juga hasil belajar yang diraih peserta didik. Begitupun sebaliknya,

semakin buruk persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi, makin rendah hasil belajar yang diraih peserta didik. Menurut Suseno (2013), persepsi yang baik dari murid terhadap metode pembelajaran akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran menjadi maksimal.

Dari hasil penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Warni (2010) yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Metode Ceramah yang Digunakan oleh Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Muttaqin, Pekanbaru”, juga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Pada hal ini, bisa dijelaskan bahwa persepsi peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dapat menentukan hasil belajar yang akan diraih.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari penelitian persepsi terhadap metode pembelajaran ceramah bervariasi dan hubungannya dengan hasil belajar tauhid Peserta Didik Kelas III MDTA Darul Hikmah yaitu: 1) Persepsi peserta didik tentang metode ceramah bervariasi dinilai kurang. Disimpulkan dari jawaban angket, banyaknya peserta didik yang menjawab kurang setuju terhadap metode ceramah bervariasi; 2) Hasil belajar peserta didik juga kurang bagus. Didapat kesimpulan dari banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai pada batas nilai kelulusan (KKM); 3) Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari persepsi peserta didik terhadap metode ceramah bervariasi dengan hasil belajar tauhid peserta didik kelas III di MDTA Darul Hikmah. Disimpulkan dari hasil penafsiran data yang menunjukkan r_{hitung} diperoleh lebih besar dari r_{tabel} .

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahriati, F., & Syuraini, S. (2018). Hubungan antara Kepedulian Orang Tua dengan Keberhasilan Pendidikan Anak di Jorong Labuai Kabupaten Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100600>
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Miftah, T. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Prasetijo, R. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Suseno, N. S. (2013). The Influence of Independence, Size of Public Accountant Office Toward Audit Quality and Its Impact on Public Accountant Office Reputation. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(3).
- Syuraini, S., & Yolanda, Y. (2019). Use of Learning Media in Entrepreneurship Subjects Equality Education Paket C. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 48–52.
<https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i1.18>
- Walgito, B. (2010). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warni, E. (2010). *Hubungan Persepsi Siswa terhadap Metode Ceramah yang Digunakan oleh Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al Muttaqin Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/10915/>
- Wirdayani, N., & Syuraini, S. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Anarvani Kota Padang. *Jurnal Halaqah*, 2(3), 259–269. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3880799>